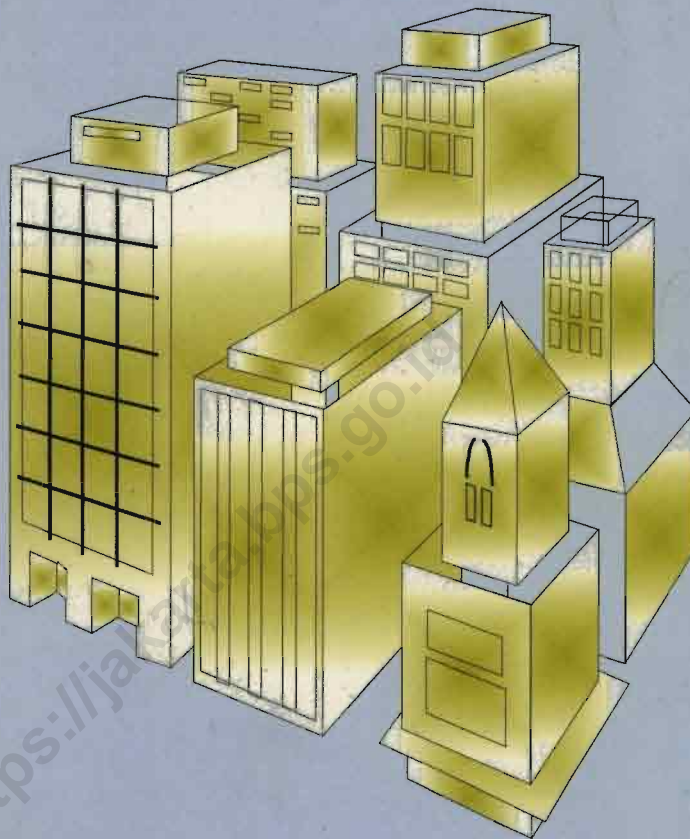




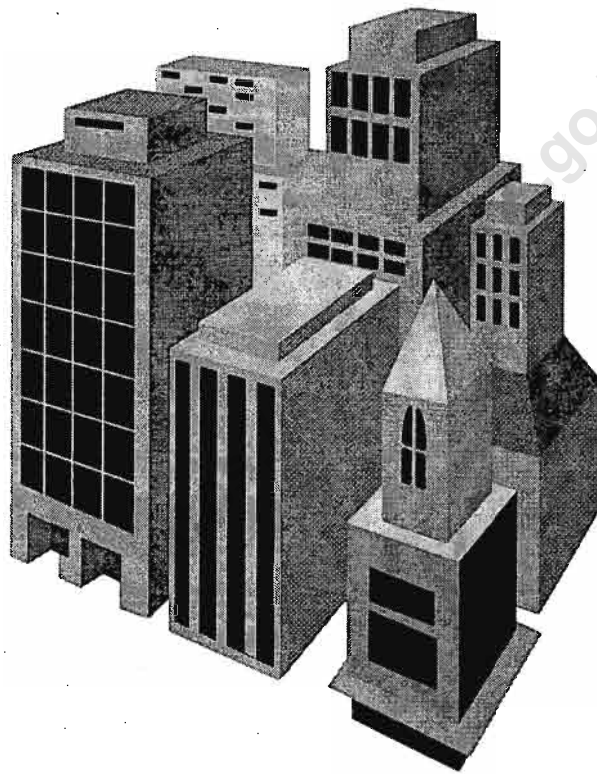
KATALOG BPS : 8303.31

# STATISTIK HOTEL DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DKI JAKARTA 2000



*BPS* Badan Pusat Statistik Propinsi DKI Jakarta

**STATISTIK HOTEL DAN  
TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL  
DKI JAKARTA 2000**



---

## KATA PENGANTAR

Statistik Hotel dan Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Tahun 2000 merupakan publikasi tahunan yang secara rutin diterbitkan BPS Propinsi DKI Jakarta.

Data yang disajikan diantaranya adalah keterangan pokok tentang fasilitas hotel seperti jumlah hotel, baik berbintang maupun non bintang, Selain itu juga disajikan Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel yang memuat antara lain jumlah hotel, kamar, tempat tidur, tingkat daya serap hotel terhadap tamu asing dan dalam negeri yang berkunjung ke DKI Jakarta dengan menggunakan fasilitas untuk penginapannya. Pendataan dilaksanakan pada tahun 2000.

Akhirnya diucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pimpinan/pemilik hotel atas partisipasi dan kerjasamanya sehingga dapat tersusunnya publikasi ini.

Jakarta, Desember 2000

BPS PROPINSI DKI JAKARTA

Kepala,



Dra. MASNI RANI

NIP. 340003640

---

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel-tabel Statistik Hotel .....	iii
Daftar Tabel-tabel Tingkat Penghunian Kamar Hotel .....	iv
I. Pendahuluan.....	1
II. Bidang dan Liputan .....	2
III. Cara Pengumpulan dan Pengolahan .....	3
IV. Konsep dan Definisi .....	4
V. Uraian Ringkas .....	8
1. Statistik Hotel .....	8
2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel.....	12
Tabel-tabel Statistik Hotel .....	19
Tabel-tabel Tingkat Penghunian Kamar Hotel .....	33

---

**DAFTAR TABEL**  
**STATISTIK HOTEL**

TABEL 1.1.	Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur Menurut Klasifikasi Hotel dan Kotamadya.....	20
TABEL 1.2.	Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Bintang Menurut Kotamadya .....	21
TABEL 1.3.	Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Non Bintang Menurut Kotamadya .....	22
TABEL 1.4.	Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Dibayar Menurut Klasifikasi Hotel dan Tingkat Pendidikan.....	23
TABEL 1.5.	Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Hotel dan Status Tenaga Kerja.....	24
TABEL 1.6.	Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Kotamadya pada Hotel Bintang.....	25
TABEL 1.7.	Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Kotamadya pada Hotel Non Bintang....	26
TABEL 1.8.	Jumlah Hotel, Kamar, Tenaga Kerja, Rata-rata Tenaga Kerja Tiap Hotel dan Tiap Kamar Menurut Klasifikasi Hotel di DKI Jakarta.....	27
TABEL 1.9.	Jumlah Hotel, Kamar, Tenaga Kerja, Rata-rata Tenaga Kerja Tiap Hotel dan Tiap Kamar Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Selatan .....	28
TABEL 1.10.	Jumlah Hotel, Kamar, Tenaga Kerja, Rata-rata Tenaga Kerja Tiap Hotel dan Tiap Kamar Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Timur .....	29

---

TABEL 1.11. Jumlah Hotel, Kamar, Tenaga Kerja, Rata-rata Tenaga Kerja Tiap Hotel dan Tiap Kamar Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Pusat .....	30
TABEL 1.12. Jumlah Hotel, Kamar, Tenaga Kerja, Rata-rata Tenaga Kerja Tiap Hotel dan Tiap Kamar Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Barat .....	31
TABEL 1.13. Jumlah Hotel, Kamar, Tenaga Kerja, Rata-rata Tenaga Kerja Tiap Hotel dan Tiap Kamar Menurut Klasifikasi Hotel di Jakarta Utara .....	32

<https://jakarta.bps.go.id>

---

**DAFTAR TABEL**  
**TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL**

TABEL 2.1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel.....	34
TABEL 2.2.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Menurut Kelas Hotel Bintang.....	35
TABEL 2.3.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Non Bintang Menurut Kelompok Kamar.....	36
TABEL 2.4.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Menurut Klasifikasi Hotel.....	37
TABEL 2.5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Klasifikasi Hotel, Jenis Tamu: Asing dan Dalam Negeri.....	38
TABEL 2.6.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Klasifikasi Hotel, Jenis Tamu: Asing .....	39
TABEL 2.7.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Menurut Klasifikasi Hotel, Jenis Tamu: Dalam Negeri .....	40
TABEL 2.8.	Proporsi Tamu yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, Jenis Tamu: Asing dan Dalam Negeri.....	41
TABEL 2.9.	Proporsi Tamu yang Menginap Menurut Status Tamu dan Klasifikasi Hotel .....	42
TABEL 2.10.	Proporsi Status Tamu yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel .....	43
TABEL 2.11.	Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar Menurut Klasifikasi Hotel .....	44

---

## I. PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai salah satu sub sektor dari sektor perdagangan, hotel dan restoran mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan nasional maupun regional, khususnya dalam pembangunan perekonomian. Jakarta selain merupakan ibukota negara, juga merupakan salah satu kota tujuan wisata, sehingga sub sektor ini perlu mendapatkan perhatian yang besar bagi perkembangannya karena :

1. Kegiatan kepariwisataan merupakan salah satu sumber pendapatan regional maupun nasional yang cukup potensial.
2. Usaha kepariwisataan memberikan kesempatan yang luas bagi penciptaan lapangan kerja baru.

Statistik Hotel pada publikasi ini bersumber dari hasil inventarisasi hotel yang dilakukan di Wilayah DKI Jakarta setiap awal tahun. Hasil penyajian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dalam proses dan perumusan program peningkatan pelayanan di bidang perhotelan.

Informasi yang disajikan meliputi informasi dari semua hotel baik hotel berbintang maupun non bintang yang ada di wilayah DKI Jakarta, seperti jumlah hotel, kamar hotel dan tempat tidur, tenaga kerja dan sebagainya.

Salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran maju mundurnya kegiatan kepariwisataan DKI Jakarta dapat dilihat dari data perkembangan industri perhotelan yang ada di DKI Jakarta. Dari kegiatan perhotelan, dapat dilihat antara lain indikator-indikator tingkat penghunian



---

kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual/terpakai, rata-rata lamanya tamu bermalam serta penambahan jumlah hotel atau akomodasi lainnya.

Data tentang perkembangan kegiatan kepariwisataan tersebut di atas, sebagian besar disajikan dalam publikasi ini. Dari data yang disajikan, diharapkan dapat menjadi landasan dan gambaran untuk melakukan kebijakan dan pengembangan usaha di bidang perhotelan bagi pemerintah maupun pengusaha perhotelan.

## II. BIDANG DAN LIPUTAN

Data Statistik Hotel pada publikasi ini didasarkan atas hasil inventarisasi hotel dengan Daftar VHT-L yang mencakup seluruh hotel dan akomodasi lainnya di wilayah DKI Jakarta setiap awal tahun. Sedangkan data Statistik Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel didasarkan pada hasil pengolahan bulanan Daftar VHT-S yang mencakup :

1. Semua hotel berbintang di DKI Jakarta yang berjumlah 109 hotel.
2. Hotel non bintang, yang mempunyai kamar 10 atau lebih di DKI Jakarta yang dipilih sampelnya secara proporsional oleh BPS Pusat.

---

### III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan data statistik perhotelan ini dilakukan oleh staf BPS Kotamadya se DKI Jakarta dengan cara mendatangi semua hotel dan akomodasi lainnya dengan menggunakan Daftar Isian VHT-L pada awal tahun 1999. Daftar ini diisi oleh pemilik/pengusaha hotel yang bersangkutan.

Pengisian Daftar VHT-S dilakukan setiap bulan oleh pemilik/pengusaha hotel yang bersangkutan, yaitu semua hotel bintang dan hotel non bintang yang terpilih. Dalam pengisian ini antara lain diteliti mengenai perihal kegiatan hotel pada bulan sebelumnya. Dari semua Dokumen VHT-S yang telah diisi dan diperiksa kebenarannya, dilakukan pengolahan dengan tahapan:

- a. *Editing* : Melakukan pemeriksaan ulang terhadap isian VHT-S mengenai kelengkapan, kebenaran dan konsistensi isian.
- b. *Sorting* : Memisahkan pengolahan Daftar VHT-S yang akan diolah menurut kelompok hotel berbintang dan non bintang.
- c. *Pengolahan dan Tabulasi* : Setelah selesai dilakukan *editing* dan *sorting*, kemudian dilakukan pengolahan dengan cara *entry* data VHT-S, dan dari hasil pengolahan data *entry*, diperoleh tabel-tabel yang akan disajikan.

---

#### IV. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Hotel** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajernya hotel tersebut).
  
2. **Hotel berbintang** ialah hotel yang berdasarkan penelitian tim penilai dari Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan yaitu :
  - a. Persyaratan fisik : meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
  - b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
  - c. Kualifikasi tenaga kerja meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
  - d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti lapangan tenis, kolam renang dan sebagainya.
  - e. Jumlah kamar yang tersedia.
  
3. **Hotel Melati/Losmen/Penginapan** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Direktorat Jenderal Pariwisata tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda);

- 
4. **Akomodasi Lainnya** ialah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk kategori hotel berbintang dan hotel non bintang, misalnya penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.
- **Penginapan Remaja/Youth Hostel**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
  - **Pondok Wisata/Home Stay**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
  - **Jasa Akomodasi Lainnya**, adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada Hotel Melati, Penginapan Remaja dan Pondok Wisata, misalnya Wisma.
5. **Tenaga Kerja Dibayar** ialah semua orang yang bekerja aktif pada perusahaan dengan mendapatkan upah dan gaji, baik berbentuk uang maupun barang secara teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut, termasuk juga pimpinan manajer perusahaan yang dibayar atau pekerja yang aktif.
6. **Tenaga Kerja Tidak Dibayar** ialah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/pengusaha dan pekerja lainnya.

- 
7. *Tamat Sekolah Kejuruan Hotel/Pariwisata* ialah tenaga kerja yang menamatkan sekolah atau kursus kejuruan hotel dan pariwisata, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
  8. *Tamat Universitas/Akademi* ialah tenaga kerja yang menamatkan perguruan tinggi lainnya selain dari sekolah/akademi kejuruan hotel dan pariwisata.
  9. *Tamat SMU/SLTP* ialah tenaga kerja yang menamatkan sekolah menengah umum (SMU) dan sekolah tingkat pertama (SLTP).
  10. *Tamat Sekolah Dasar* ialah tenaga kerja yang menamatkan sekolah dasar atau sederajat.
  11. *Rata-rata Tenaga Kerja per Hotel* ialah jumlah tenaga kerja pada hotel sesuai dengan klasifikasi atas kelompok kamar dibagi dengan jumlah kamar hotel sesuai dengan klasifikasi hotel tersebut.
  12. *Tingkat Penghunian Kamar (Room Occupancy Rate)* ialah banyaknya kamar yang dihuni (*Room Night Occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia (*Room Night Available*) dikalikan seratus persen.
  13. *Tingkat Penghunian Tempat Tidur (Bed Occupancy Rate)* ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*Bed Night Used*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*Bed Night Available*) dikalikan seratus persen.

---

14. *Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (Average Length of Stay)* ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (Bed Night Used = Guest Night) dibagi banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

- a. *Rata-rata lamanya tamu asing menginap* ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang menginap.
- b. *Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap* ialah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang menginap.

15. *Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri*

- a. *Tamu Asing* : Banyaknya Tamu Asing yang datang di bagi dengan seluruh tamu yang datang, dikalikan seratus persen.
- b. *Tamu Dalam Negeri* : Banyaknya tamu dalam negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang, dikali seratus persen.

16. *Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (Guest Per Room = GPR)*

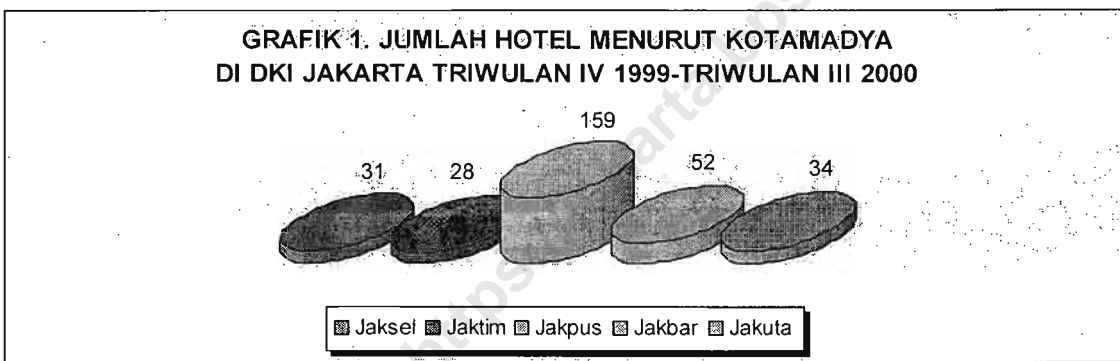
ialah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dipakai (*Guest Night or Bed Night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*Room Night Occupied*). GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

## V. ULASAN RINGKAS

### 1. STATISTIK HOTEL

#### a. Unit Hotel, Kamar dan Tempat Tidur

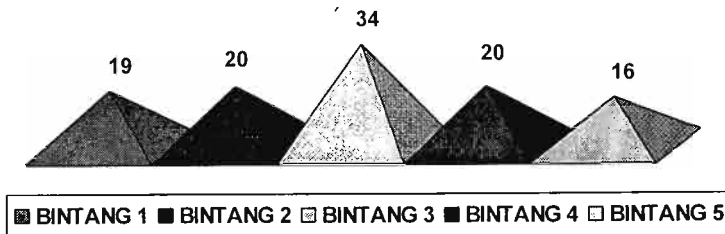
Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah hotel, kamar dan tempat tidur di DKI Jakarta sebagian besar terkumpul di Jakarta Pusat. Di sini terdapat 159 unit hotel, 17.277 kamar, serta 26.579 tempat tidur. Sedangkan di keempat kotamadya lainnya jumlah unit hotel tidak terpaut jauh. Berkisar antara 28 sampai 52 unit. Banyaknya kamar berkisar 1.238 sampai 4.610 kamar, dan banyaknya tempat tidur berkisar dari 2.249 sampai 6.297 tempat tidur.



Di antara unit hotel di DKI Jakarta yang terbanyak adalah hotel melati, sejumlah 152 unit, sedangkan 109 unit merupakan hotel bintang dan 43 unit adalah akomodasi lainnya. Sebagian besar kamar dan tempat tidur di DKI Jakarta kebanyakan merupakan kamar dan tempat tidur yang ada pada hotel bintang.

Hotel bintang di DKI Jakarta yang terbanyak adalah klasifikasi hotel bintang 3. Terlihat pada tabel 1.2 bahwa 34 unit hotel bintang 3 dari keseluruhan 109 unit hotel bintang. Jumlah terbesar kedua dan ketiga adalah

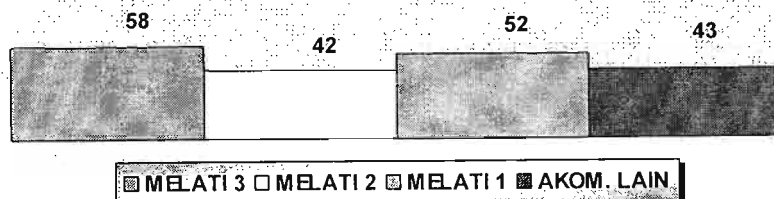
**GRAFIK 2. JUMLAH HOTEL BINTANG MENURUT KLASIFIKASI HOTEL  
DI DKI JAKARTA TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**



hotel bintang 2 dan hotel bintang 4. Kualifikasi hotel terbaik, yaitu hotel bintang 5 hanya terdapat 16 unit, lebih sedikit dibandingkan dengan hotel bintang 1 yang berjumlah 19 unit.

Hotel bintang 5 hanya ada di Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat. Hotel bintang 4 tidak terdapat di Jakarta Timur. Jakarta Utara tidak mempunyai hotel bintang 2 maupun hotel bintang 1. Hotel bintang 3 terdapat di setiap kotamadya.

**GRAFIK 3. JUMLAH HOTEL NON BINTANG MENURUT KLASIFIKASI  
HOTEL DI DKI JAKARTA TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**



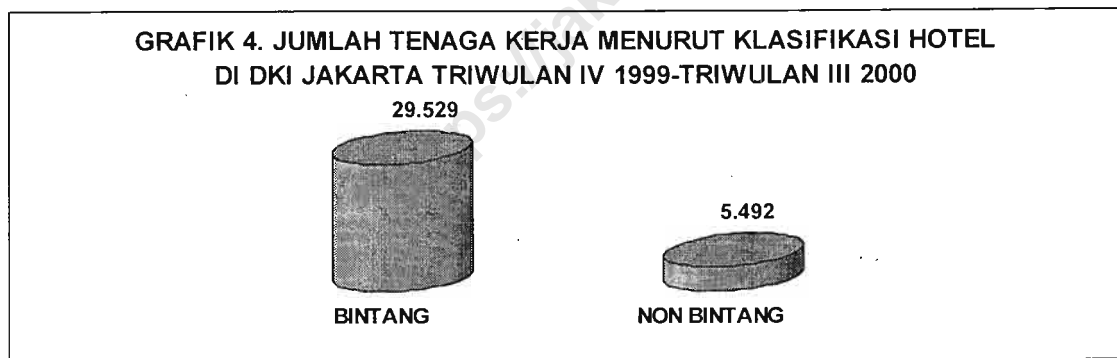
Hotel non bintang yang terdiri dari 152 unit yang terbanyak merupakan hotel melati 3, yaitu 58 unit. Jumlah terbanyak kedua adalah hotel melati 1 sebanyak 52 unit dan disusul hotel melati 2 sebanyak 42 unit.



Di DKI Jakarta akomodasi lainnya hanya terdapat 43 unit. Jakarta Barat tidak mempunyai akomodasi lainnya. Hal ini terlihat pada tabel 1.3.

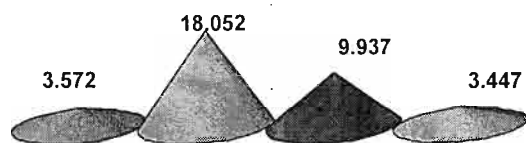
## b. Tenaga Kerja

Pada tabel 1.4 terlihat tenaga kerja dibayar terbesar yang dipekerjakan adalah tingkat pendidikan SMTA/SMU. Dari 35.008 orang pekerja diantaranya 18.052 orang tamatan SMTA/SMU. Jumlah terbanyak kedua adalah tamatan kejuruan hotel/pariwisata, sebanyak 9.937 orang. Tingkat pendidikan yang termasuk di sini adalah SMTA/SMU kejuruan hotel/pariwisata, D1 kejuruan hotel/pariwisata, D3 kejuruan hotel/pariwisata dan S1 kejuruan hotel/pariwisata. Tamatan universitas/akademi sejumlah 3.572 orang. Sedangkan yang hanya tamatan di bawah SMTA/SMU sejumlah 3.447 orang.



Dilihat dari status tenaga kerja, pada tabel 1.5, sebanyak 29.519 orang atau 84,32 persen tenaga kerja dibayar bekerja pada hotel bintang. Sisanya 5.489 orang atau 15,68 persen pada hotel non bintang. Selain itu, terdapat pula tenaga kerja tidak dibayar walaupun hanya 13 orang. Di antaranya 23,08 persen bekerja pada hotel non bintang.

**GRAFIK 5. JUMLAH TENAGA KERJA DIBAYAR MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI DKI JAKARTA TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

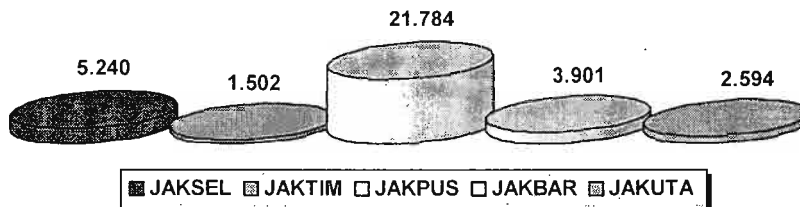


■ UNIV/AKAD ■ SMTA/SMU ■ KEJ HOTEL/PAR ■ < SMTA/SMU

Tenaga kerja hotel bintang di DKI Jakarta didominasi tenaga kerja tamatan SMTA/SMU sebanyak 50,51 persen atau 14.910 orang. Dominasi kedua oleh tamatan kejuruan hotel/pariwisata sebanyak 9.089 orang atau 30,79 persen, disusul tamatan universitas/akademi dan bukan tamatan SMTA/SMU masing-masing 10,49 persen dan 8,21 persen.

Tenaga kerja hotel non bintang di DKI Jakarta sebagian besar adalah tamatan SMTA/SMU. Terdapat 3.142 orang atau 57,24 persen tenaga kerja dibayar. Tenaga kerja lain yang banyak dipekerjakan adalah yang belum tamat SMTA/SMU, yaitu sebanyak 1.024 orang atau 18,66 persen. Tabel 1.7 menunjukkan bahwa tenaga kejuruan hotel/pariwisata hanya 15,45 persen atau 848 orang. tenaga universitas/akademi bahkan 8,65 persen saja atau 475 orang.

GRAFIK 6. JUMLAH TENAGA KERJA MENURUT KOTAMADYA DI DKI  
JAKARTA TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000



Di DKI Jakarta, menurut tabel 1.8 rata-rata tiap hotel bintang memiliki tenaga kerja 271 orang, dan rata-rata setiap kamar dipekerjakan 2 orang tenaga kerja. Sedangkan rata-rata tiap hotel non bintang mempekerjakan 29 orang dan rata-rata untuk setiap kamar dipekerjakan 1 orang.

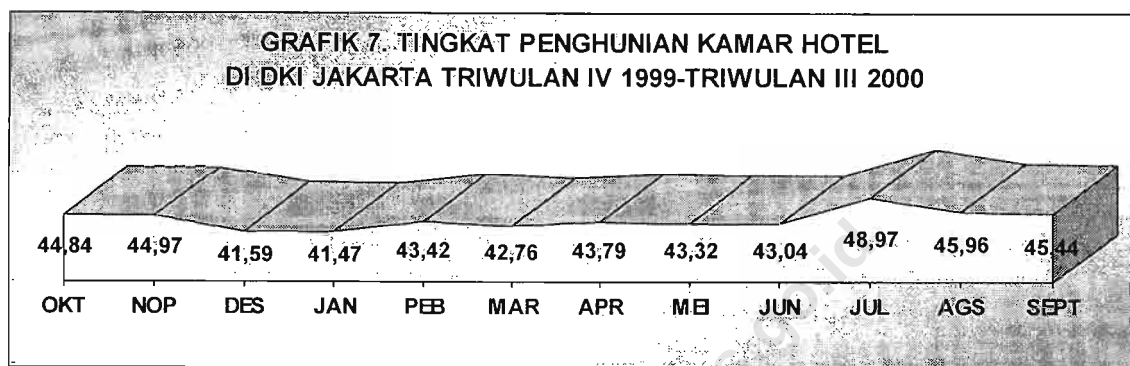
Di Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Barat dan Jakarta Utara, dapat dilihat pada tabel 1.9 - 1.13, bahwa pada hotel bintang rata-rata setiap hotel dipekerjakan berturut-turut 265 orang, 119 orang, 316 orang, 187 orang dan 192 orang. Setiap kamar rata-rata dipekerjakan 2 orang. Untuk hotel non bintang rata-rata setiap hotel mempekerjakan untuk Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Barat dan Jakarta Utara berturut-turut 37 orang, 36 orang, 20 orang, 34 orang dan 41 orang. Untuk setiap kamarnya rata-rata dipekerjakan 1 orang tenaga kerja.

## 2. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

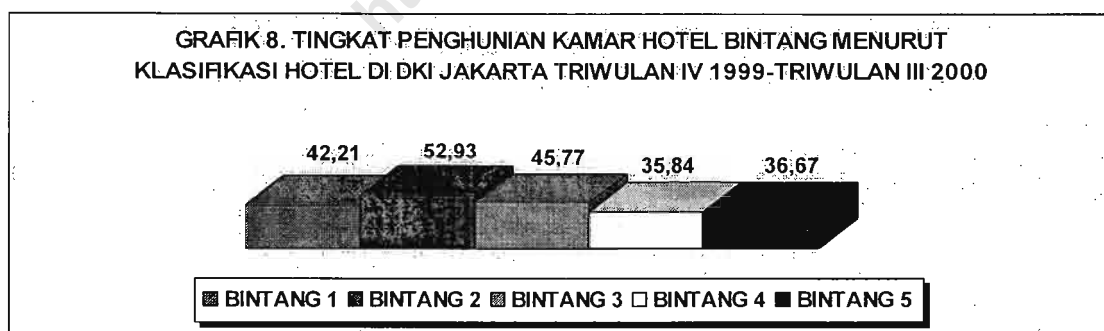
### a. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar Hotel di DKI Jakarta pada Bulan Oktober 1999 hingga September 2000 mencapai 44,13 persen. Bila dipilah menurut klasifikasi hotel, maka, seperti yang nampak pada tabel 2.1, TPK hotel bintang mencapai 40,80 persen, sedangkan TPK non bintang 47,45 persen.

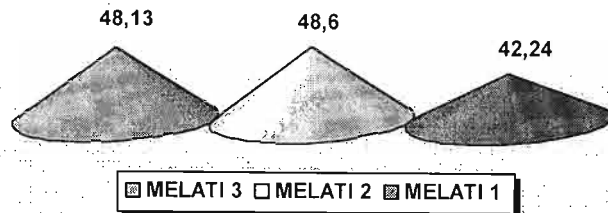
Dari rata-rata persentase per bulan nampaknya hotel non bintang lebih tinggi tingkat hunian kamarnya bila dibandingkan dengan hotel non bintang. Besarnya TPK untuk hotel berbintang setiap bulan bervariasi namun tidak jauh berbeda. Nilai terendah terjadi pada bulan Desember 1999 senilai 36,74 persen dan tertinggi terjadi pada bulan Juli 2000, yaitu 45,95 persen.



Rata-rata tingkat penghunian kamar hotel untuk klasifikasi hotel bintang berkisar dari 35,84 persen sampai dengan 52,93 persen. Lihat tabel 2.2. Yang tertinggi hotel bintang dua, sedangkan yang terendah hotel bintang empat.



**GRAFIK 9. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL NON BINTANG  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA TRIWULAN IV 1999-  
TRIWULAN III 2000**

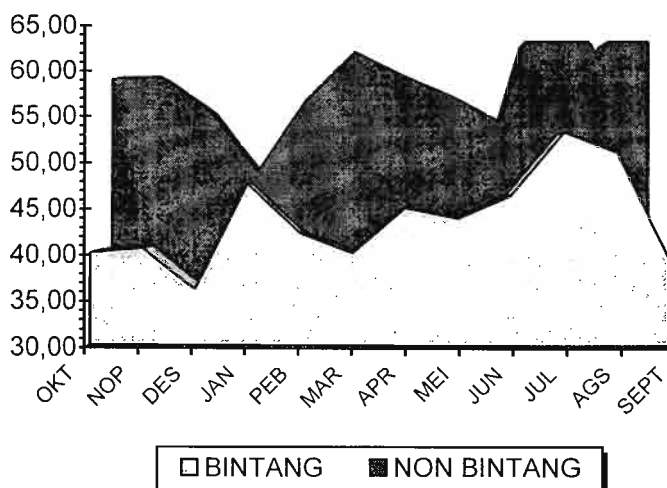


Untuk klasifikasi hotel non bintang (tabel 2.3) kelompok 10 - 24 kamar tingkat penghunian kamar mencapai 42,24 persen, untuk kelompok 25 - 40 kamar tingkat penghunian kamar hotel 48,60 persen. Tertinggi adalah tingkat penghunian kamar kelompok 41 - 100 kamar yang mencapai 48,13 persen.

#### **b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur**

Tabel 2.4 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur menurut klasifikasi hotel. Dari jumlah tempat tidur yang tersedia hanya digunakan

**GRAFIK 10. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

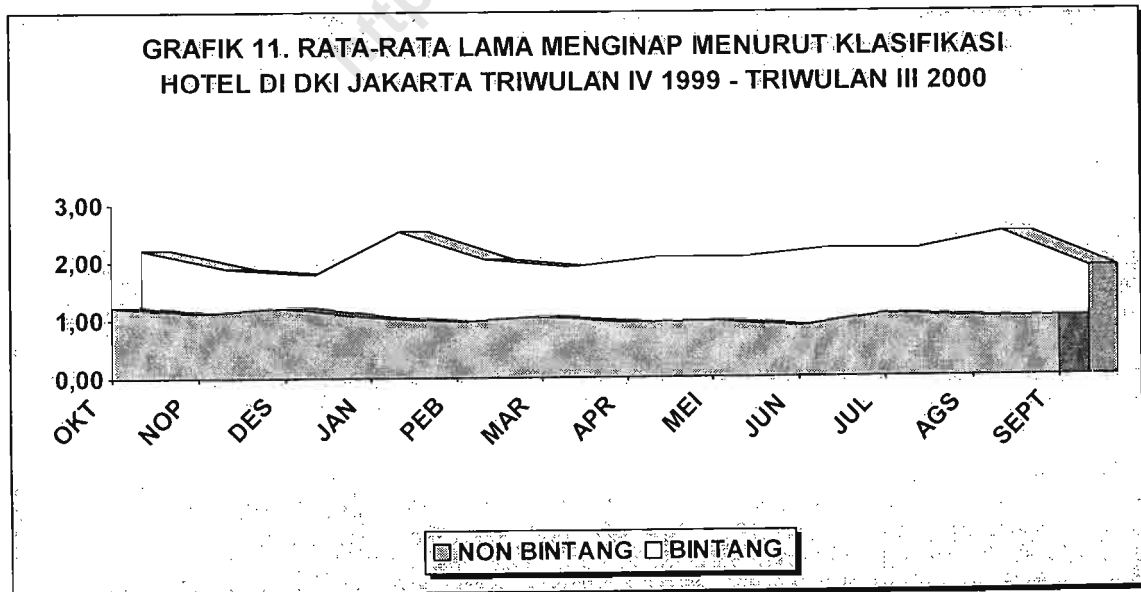


43,93 persen untuk hotel berbintang dan 61,33 persen untuk hotel non bintang. Dari sini terlihat tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel berbintang lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel non bintang.

Secara umum pada Bulan Oktober 1999 hingga September 2000 tingkat pemakaian tempat tidur berkisar 46,25 persen sampai 57,89 persen. Tertinggi di bulan Juli 2000 dan terendah di bulan Desember 1999 .

### c. Rata-rata Lama Menginap

Tabel 2.5 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu menurut klasifikasi hotel. Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang untuk status tamu asing dan dalam negeri menurut tabel 2.5 adalah 2,11 hari, sedangkan di hotel non bintang hanya 1,04 hari.



---

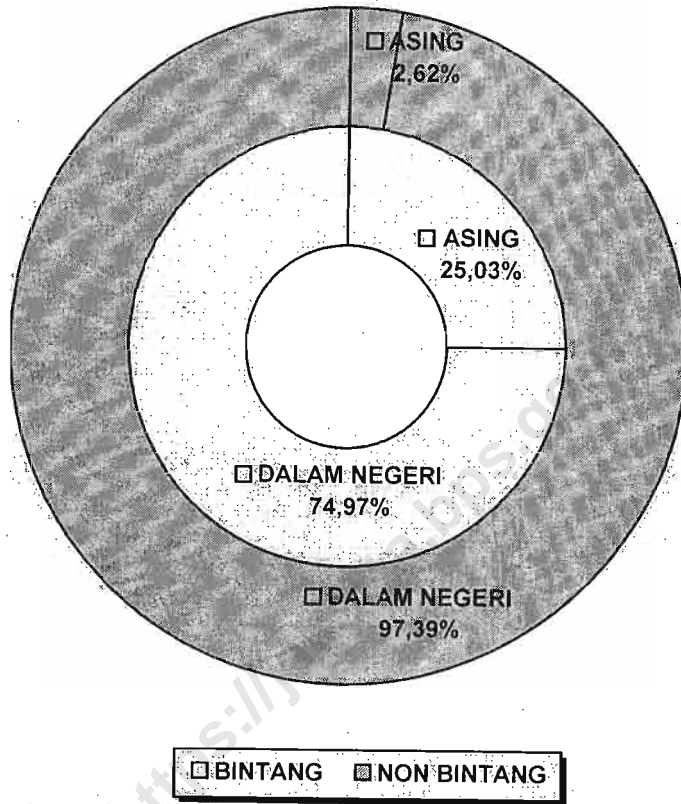
Bila dilihat hanya pada tamu asing, maka pada tabel 2.6 terlihat tamu yang menginap di hotel bintang rata-rata selama 2,66 hari, sedangkan yang menginap di hotel non bintang selama 1,99 hari. Disini terlihat bahwa tamu mancanegara lebih lama menginap pada hotel berbintang dibanding hotel non bintang.

Tamu dalam negeri pada umumnya rata-rata lama menginap di hotel bintang 1,92 hari, sedangkan yang menginap di hotel non bintang selama 1,00 hari. Lihat tabel 2.7.

#### **d. Tamu yang Menginap**

Dari tabel 2.8, semua tamu yang menginap di hotel, sebagian besar (70,61 persen) menginap di hotel bintang, sementara yang menginap di hotel non bintang sebesar 29,39 persen.

**GRAFIK 12. PROPORSI TAMU YANG MENGINAP MENURUT STATUS TAMU DAN KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**



Tamu asing lebih memilih menginap di hotel bintang dari pada hotel non bintang. Terlihat pada tabel 2.9, di antara tamu asing yang menginap di hotel bintang mencapai 95,95 persen. Hanya 4,05 persen menginap di hotel non bintang.

Proporsi menginap di hotel bintang atau non bintang bagi tamu dalam negeri tidak terlampau jauh berbeda. Tamu dalam negeri yang menginap di hotel bintang sebanyak 64,81 persen, sedangkan yang menginap di hotel non bintang 35,19 persen.



Proporsi status tamu yang menginap di hotel bintang didominasi tamu dalam negeri sebanyak 74,97 persen. Sisanya 25,03 persen merupakan tamu asing. Dominasi ini makin nyata pada klasifikasi hotel non bintang. Pada tabel 2.10 terlihat bahwa 97,39 persen tamu di hotel non bintang merupakan tamu dalam negeri.

#### e. Tingkat Penghunian Ganda

Tingkat penghunian ganda atas kamar menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. Tabel 2.11



menunjukkan bahwa tingkat penghunian ganda atas kamar pada hotel bintang senilai 1,60 dan 1,87 untuk klasifikasi hotel non bintang. Dengan demikian, nilai 1,74 merupakan rata-rata tingkat penghunian ganda atas kamar di DKI Jakarta.

---

TABEL

STATISTIK HOTEL

<https://jakarta.bps.go.id>

**TABEL 1.1. JUMLAH HOTEL, KAMAR DAN TEMPAT TIDUR  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DAN KOTAMADYA  
DI DKI JAKARTA TAHUN 2000**

KLASIFIKASI HOTEL	KOTAMADYA					DKI JAKARTA
	JAKSEL	JAKTIM	JAKPUS	JAKBAR	JAKUTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>HOTEL BERBINTANG.</b>						
1. UNIT	18	6	63	14	8	109
2. KAMAR	3.261	529	14.084	2.822	1.285	21.981
3. TEMPAT TIDUR	5.150	814	21.390	3.949	1.968	33.271
<b>HOTEL MELATI</b>						
1. UNIT	10	18	64	38	22	152
2. KAMAR	365	576	2.736	1.788	1.026	6.491
3. TEMPAT TIDUR	528	869	4.546	2.291	1.304	9.538
<b>AKOMODASI LAINNYA</b>						
1. UNIT	3	4	32	0	4	43
2. KAMAR	214	133	457	0	125	929
3. TEMPAT TIDUR	619	566	643	0	131	1.959
<b>JUMLAH</b>						
1. UNIT	31	28	159	52	34	304
2. KAMAR	3.840	1.238	17.277	4.610	2.436	29.401
3. TEMPAT TIDUR	6.297	2.249	26.579	6.240	3.403	41.362

**TABEL 1.2. JUMLAH HOTEL, KAMAR DAN TEMPAT TIDUR  
PADA HOTEL BERBINTANG MENURUT KOTAMADYA  
DI DKI JAKARTA TAHUN 2000**

KLASIFIKASI HOTEL BERBINTANG	KOTAMADYA					DKI
	JAKSEL	JAKTIM	JAKPUS	JAKBAR	JAKUTA	JAKARTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>BINTANG 5.</b>						
1. UNIT	5	0	11	0	0	16
2. KAMAR	1.432	0	6.523	0	0	7.955
3. TEMPAT TIDUR	2.231	0	9.899	0	0	12.130
<b>BINTANG 4.</b>						
1. UNIT	3	0	9	6	2	20
2. KAMAR	831	0	2.919	1.762	747	6.259
3. TEMPAT TIDUR	1.407	0	4.174	2.557	1.159	9.297
<b>BINTANG 3.</b>						
1. UNIT	6	1	19	3	5	34
2. KAMAR	743	100	2.647	654	519	4.663
3. TEMPAT TIDUR	1.224	155	3.897	791	774	6.841
<b>BINTANG 2.</b>						
1. UNIT	1	3	13	3	0	20
2. KAMAR	125	393	1.067	253	0	1.838
3. TEMPAT TIDUR	126	613	1.871	355	0	2.965
<b>BINTANG 1.</b>						
1. UNIT	3	2	11	2	1	19
2. KAMAR	130	36	928	153	19	1.266
3. TEMPAT TIDUR	162	46	1.549	246	35	2.038
<b>JUMLAH</b>						
1. UNIT	18	6	63	14	8	109
2. KAMAR	3.261	529	14.084	2.822	1.285	21.981
3. TEMPAT TIDUR	5.150	814	21.390	3.949	1.968	33.271

**TABEL 1.3. JUMLAH HOTEL, KAMAR DAN TEMPAT TIDUR  
PADA HOTEL NON BINTANG MENURUT KOTAMADYA  
DI DKI JAKARTA TAHUN 2000**

KLASIFIKASI HOTEL NON BINTANG	KOTAMADYA					DKI
	JAKSEL	JAKTIM	JAKPUS	JAKBAR	JAKUTA	JAKARTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>MELATI III.</b>						
1. UNIT	4	4	20	20	10	58
2. KAMAR	211	248	1.502	1.193	717	3.871
3. TEMPAT TIDUR	295	372	2.840	1.576	977	6.060
<b>MELATI II.</b>						
1. UNIT	1	7	20	12	2	42
2. KAMAR	30	186	693	488	86	1.483
3. TEMPAT TIDUR	30	236	969	615	86	1.936
<b>MELATI I.</b>						
1. UNIT	5	7	24	6	10	52
2. KAMAR	124	142	541	107	223	1.137
3. TEMPAT TIDUR	203	261	737	100	241	1.542
<b>AKOMODASI LAINNYA</b>						
1. UNIT	3	4	32	0	4	43
2. KAMAR	214	133	457	0	125	929
3. TEMPAT TIDUR	619	566	643	0	131	1.959
<b>JUMLAH</b>						
1. UNIT	13	22	96	38	26	195
2. KAMAR	579	709	3.193	1.788	1.151	7.420
3. TEMPAT TIDUR	1.147	1.435	5.189	2.291	1.435	11.497

**TABEL 1.4. JUMLAH DAN PERSENTASE TENAGA KERJA DIBAYAR  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
DI DKI JAKARTA TAHUN 2000**

KLASIFIKASI	TINGKAT PENDIDIKAN				JUMLAH
	UNIVERSITAS/ AKADEMI	SMTA/SMU	KEJURUAN HOTEL/ PARIWISATA	< SMTA/SMU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERBINTANG</b>	3.097 86,70	14.910 82,59	9.089 91,47	2.423 70,29	29.519 84,32
<b>NON BINTANG</b>	475 13,30	3.142 17,41	848 8,53	1.024 29,71	5.489 15,68
<b>JUMLAH</b>	<b>3.572</b>	<b>18.052</b>	<b>9.937</b>	<b>3.447</b>	<b>35.008</b>

**TABEL 1.5. JUMLAH DAN PERSENTASE TENAGA KERJA  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DAN STATUS TENAGA KERJA  
DI DKI JAKARTA TAHUN 2000**

KLASIFIKASI	STATUS TENAGA KERJA		JUMLAH
	DIBAYAR	TIDAK DIBAYAR	
(1)	(2)	(3)	(4)
BERBINTANG	29.519	10	29.529
	84,32	76,92	84,32
NON BINTANG	5.489	3	5.492
	15,68	23,08	15,68
<b>JUMLAH</b>	<b>35.008</b>	<b>13</b>	<b>35.021</b>

<https://jakarta.bps.go.id>

**TABEL 1.6. JUMLAH DAN PERSENTASE TENAGA KERJA  
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN KOTAMADYA  
PADA HOTEL BERBINTANG DI DKI JAKARTA TAHUN 2000**

TINGKAT PENDIDIKAN	KOTAMADYA					DKI JAKARTA
	JAKSEL	JAKTIM	JAKPUS	JAKBAR	JAKUTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
UNIVERSITAS/ AKADEMI	720 15,10	90 12,65	1.953 9,81	268 10,25	66 4,34	3.097 10,49
SMTA/SMU	1.764 37,00	276 38,76	10.742 53,96	1.533 58,65	595 39,18	14.910 50,51
KEJURUAN HOTEL/ PARIWISATA	1.921 40,30	340 47,75	5.420 27,23	571 21,84	837 55,10	9.089 30,79
< SMTA/SMU	362 7,60	6 0,84	1.792 9,00	242 9,26	21 1,38	2.423 8,21
<b>STATUS :</b> DIBAYAR	<b>4.767</b>	<b>712</b>	<b>19.907</b>	<b>2.614</b>	<b>1.519</b>	<b>29.519</b>
TIDAK DIBAYAR	0	0	0	0	10	10
<b>JUMLAH</b>	<b>4.767</b>	<b>712</b>	<b>19.907</b>	<b>2.614</b>	<b>1.529</b>	<b>29.529</b>



**TABEL 1.7. JUMLAH DAN PERSENTASE TENAGA KERJA  
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN KOTAMADYA  
PADA HOTEL NON BINTANG DI DKI JAKARTA TAHUN 2000**

TINGKAT PENDIDIKAN (1)	KOTAMADYA					DKI JAKARTA (7)
	JAKSEL (2)	JAKTIM (3)	JAKPUS (4)	JAKBAR (5)	JAKUTA (6)	
UNIVERSITAS/ AKADEMI	9 1,90	24 3,04	150 7,99	34 2,65	85 7,98	475 8,65
SMTA/SMU	270 57,08	434 54,94	1.070 57,00	708 55,14	660 61,97	3.142 57,24
KEJURUAN HOTEL/ PARIWISATA	90 19,03	32 4,05	263 14,01	335 26,09	128 12,02	848 15,45
< SMTA/SMU	104 21,99	300 37,97	394 21,00	207 16,12	192 18,03	1.024 18,66
STATUS : DIBAYAR	473	790	1.877	1.284	1.065	5.489
TIDAK DIBAYAR	0	0	0	3	0	3
<b>JUMLAH</b>	<b>473</b>	<b>790</b>	<b>1.877</b>	<b>1.287</b>	<b>1.065</b>	<b>5.492</b>

**TABEL 1.8. JUMLAH HOTEL, KAMAR, TENAGA KERJA, RATA-RATA TENAGA KERJA TIAP HOTEL DAN TIAP KAMAR MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA TAHUN 2000**

KLASIFIKASI HOTEL	JUMLAH HOTEL	JUMLAH KAMAR	TENAGA KERJA		
			JUMLAH	RATA-RATA TIAP HOTEL	RATA-RATA TIAP KAMAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERBINTANG</b>	109	21.981	29.529	271	2
1. BINTANG 1	42,08 19	1.266	1.181	63	1
2. BINTANG 2	53,20 20	1.838	2.067	104	2
3. BINTANG 3	46,78 34	4.663	5.610	165	2
4. BINTANG 4	38,20 20	6.259	7.677	384	2
5. BINTANG 5	35,54 16	7.955	12.994	813	2
<b>NON BINTANG KELOMPOK KAMAR</b>	195	7.420	5.492	29	1
1. 41 - 100 KAMAR	58	3.871	2.966	52	1
2. 25 - 40 KAMAR	42	1.483	879	21	1
3. 10 - 24 KAMAR	52	1.137	926	18	1
<b>AKOMODASI LAINNYA</b>	43	929	721	17	1
<b>JUMLAH</b>	304	29.401	35.021	116	2

**TABEL 1.9. JUMLAH HOTEL, KAMAR, TENAGA KERJA, RATA-RATA TENAGA KERJA TIAP HOTEL DAN TIAP KAMAR MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KOTAMADYA JAKARTA SELATAN TAHUN 2000**

KLASIFIKASI HOTEL	JUMLAH HOTEL	JUMLAH KAMAR	TENAGA KERJA		
			JUMLAH	RATA-RATA TIAP HOTEL	RATA-RATA TIAP KAMAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERBINTANG</b>	<b>18</b>	<b>3.261</b>	<b>4.767</b>	<b>265</b>	<b>2</b>
1. BINTANG 1	1	3	130	48	2
2. BINTANG 2	1	125	238	238	2
3. BINTANG 3	1	6	743	1.096	2
4. BINTANG 4	3	831	1.049	350	2
5. BINTANG 5	1	5	1.432	224	2
<b>NON BINTANG KELOMPOK KAMAR</b>	<b>13</b>	<b>579</b>	<b>473</b>	<b>37</b>	<b>1</b>
1. 41 - 100 KAMAR	4	211	260	65	2
2. 25 - 40 KAMAR	1	30	19	19	1
3. 10 - 24 KAMAR	5	124	46	10	1
<b>AKOMODASI LAINNYA</b>	<b>3</b>	<b>214</b>	<b>148</b>	<b>50</b>	<b>1</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>31</b>	<b>3.840</b>	<b>5.240</b>	<b>170</b>	<b>2</b>

**TABEL 1.10. JUMLAH HOTEL, KAMAR, TENAGA KERJA, RATA-RATA TENAGA KERJA TIAP HOTEL DAN TIAP KAMAR MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KOTAMADYA JAKARTA TIMUR TAHUN 2000**

KLASIFIKASI HOTEL	JUMLAH HOTEL	JUMLAH KAMAR	TENAGA KERJA		
			JUMLAH	RATA-RATA TIAP HOTEL	RATA-RATA TIAP KAMAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERBINTANG</b>	6	529	712	119	2
1. BINTANG 1	2	36	271	136	8
2. BINTANG 2	3	393	270	90	2
3. BINTANG 3	1	100	171	171	2
4. BINTANG 4	0	0	0	0	0
5. BINTANG 5	0	0	0	0	0
<b>NON BINTANG KELOMPOK KAMAR</b>	22	709	790	36	2
1. 41 - 100 KAMAR	4	248	237	60	1
2. 25 - 40 KAMAR	7	186	111	16	1
3. 10 - 24 KAMAR	7	142	308	44	3
<b>AKOMODASI LAINNYA</b>	4	133	134	34	2
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>1.238</b>	<b>1.502</b>	<b>54</b>	<b>2</b>

**TABEL 1.11. JUMLAH HOTEL, KAMAR, TENAGA KERJA, RATA-RATA TENAGA KERJA TIAP HOTEL DAN TIAP KAMAR MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KOTAMADYA JAKARTA PUSAT TAHUN 2000**

KLASIFIKASI HOTEL	JUMLAH HOTEL	JUMLAH KAMAR	TENAGA KERJA		
			JUMLAH	RATA-RATA TIAP HOTEL	RATA-RATA TIAP KAMAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERBINTANG</b>	<b>63</b>	<b>14.084</b>	<b>19.907</b>	<b>316</b>	<b>2</b>
1. BINTANG 1	11	928	796	73	1
2. BINTANG 2	13	1.067	1.393	108	2
3. BINTANG 3	19	2.647	3.384	179	2
4. BINTANG 4	9	2.919	3.782	421	2
5. BINTANG 5	11	6.523	10.552	960	2
<b>NON BINTANG KELOMPOK KAMAR</b>	<b>96</b>	<b>3.193</b>	<b>1.877</b>	<b>20</b>	<b>1</b>
1. 41 - 100 KAMAR	20	1.502	1.089	55	1
2. 25 - 40 KAMAR	20	693	263	14	1
3. 10 - 24 KAMAR	24	541	298	13	1
<b>AKOMODASI LAINNYA</b>	<b>32</b>	<b>457</b>	<b>227</b>	<b>8</b>	<b>1</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>159</b>	<b>17.277</b>	<b>21.784</b>	<b>138</b>	<b>2</b>

**TABEL 1.12. JUMLAH HOTEL, KAMAR, TENAGA KERJA, RATA-RATA TENAGA KERJA TIAP HOTEL DAN TIAP KAMAR MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KOTAMADYA JAKARTA BARAT TAHUN 2000**

KLASIFIKASI HOTEL	JUMLAH HOTEL	JUMLAH KAMAR	TENAGA KERJA		
			JUMLAH	RATA-RATA TIAP HOTEL	RATA-RATA TIAP KAMAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERBINTANG</b>	14	2.822	2.614	187	1
1. BINTANG 1	2	153	183	92	2
2. BINTANG 2	3	253	209	105	1
3. BINTANG 3	3	654	523	175	1
4. BINTANG 4	6	1.762	1.699	284	1
5. BINTANG 5	0	0	0	0	0
<b>NON BINTANG KELOMPOK KAMAR</b>	38	1.788	1.287	34	1
1. 41 - 100 KAMAR	20	1.193	708	36	1
2. 25 - 40 KAMAR	12	488	412	35	1
3. 10 - 24 KAMAR	6	107	167	28	2
<b>AKOMODASI LAINNYA</b>	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	52	4.610	3.901	76	1

**TABEL 1.13. JUMLAH HOTEL, KAMAR, TENAGA KERJA, RATA-RATA TENAGA KERJA TIAP HOTEL DAN TIAP KAMAR MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI KOTAMADYA JAKARTA UTARA TAHUN 2000**

KLASIFIKASI HOTEL	JUMLAH HOTEL	JUMLAH KAMAR	TENAGA KERJA		
			JUMLAH	RATA-RATA TIAP HOTEL	RATA-RATA TIAP KAMAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERBINTANG</b>	8	1.285	1.529	192	2
1. BINTANG 1	1	19	20	20	2
2. BINTANG 2	0	0	0	0	0
3. BINTANG 3	5	519	505	101	1
4. BINTANG 4	2	747	1.004	502	2
5. BINTANG 5	0	0	0	0	0
<b>NON BINTANG KELOMPOK KAMAR</b>	26	1.151	1.065	41	1
1. 41 - 100 KAMAR	4	717	650	163	1
2. 25 - 40 KAMAR	10	86	53	6	1
3. 10 - 24 KAMAR	2	223	150	75	1
<b>AKOMODASI LAINNYA</b>	10	125	212	22	2
<b>JUMLAH</b>	<b>34</b>	<b>2.436</b>	<b>2.594</b>	<b>77</b>	<b>2</b>

---

**TABEL**

**TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL**

<https://jakarta.bps.go.id>



**TABEL 2.1. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		RATA-RATA	
	BINTANG	NON BINTANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>TRIWULAN IV 1999</b>				
OKTOBER	40,92	48,75	44,84	
NOPEMBER	40,35	49,59	44,97	
DESEMBER	36,74	46,44	41,59	
<b>TRIWULAN I-III 2000</b>				
JANUARI	44,27	38,67	41,47	
PEBRUARI	40,21	46,63	43,42	(-2,85)
MARET	37,75	47,77	42,76	
APRIL	40,57	47,01	43,79	
MEI	39,65	46,98	43,32	(1,95)
JUNI	40,78	45,29	43,04	
JULI	45,95	51,98	48,97	
AGUSTUS	43,39	48,53	45,96	(6,28)
SEPTEMBER	39,06	51,81	45,44	
			Triw. IV. 43,985	(-5,99)
<b>RATA-RATA</b>	<b>40,80</b>	<b>47,45</b>	<b>44,13</b>	
Jan - Des	41,345	47,01	44,18	
99	38,01	45,8	41,905	
98	37,91	44,76		

**TABEL 2.2. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG  
MENURUT KELAS HOTEL BINTANG DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

BULAN	KELAS HOTEL BINTANG				
	SATU	DUA	TIGA	EMPAT	LIMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>TRIWULAN IV 1999</b>					
OKTOBER	39,45	53,29	46,28	31,29	41,61
NOPEMBER	42,52	55,88	40,34	34,69	37,37
DESEMBER	42,58	44,68	38,46	33,32	33,00
<b>TRIWULAN I-III 2000</b>					
JANUARI	43,38	49,39	43,26	39,15	46,44
PEBRUARI	45,46	54,64	43,96	34,99	36,28
MARET	40,29	55,24	43,88	35,33	28,91
APRIL	36,73	49,74	45,14	36,63	37,28
MEI	40,01	54,63	47,23	36,39	31,70
JUNI	41,87	53,30	47,96	33,09	37,03
JULI	46,80	57,69	54,90	42,79	38,29
AGUSTUS	37,92	54,38	50,23	38,14	39,80
SEPTEMBER	43,53	52,29	47,63	34,29	32,30
<b>RATA-RATA</b>	<b>42,21</b>	<b>52,93</b>	<b>47,77</b>	<b>35,84</b>	<b>36,67</b>

**TABEL 2.3. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL NON BINTANG  
MENURUT KELOMPOK KAMAR DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

BULAN	KELOMPOK KAMAR		
	10 - 24	25 - 40	41 - 100
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TRIWULAN IV 1999</b>			
OKTOBER	48,37	57,52	46,78
NOPEMBER	47,75	45,54	50,85
DESEMBER	43,96	40,72	48,06
<b>TRIWULAN I-III 2000</b>			
JANUARI	40,86	43,09	37,09
PEBRUARI	42,35	51,11	46,40
MARET	40,56	55,22	47,40
APRIL	36,71	50,99	47,99
MEI	41,55	44,76	48,53
JUNI	36,88	49,20	45,67
JULI	47,39	50,47	53,21
AGUSTUS	43,97	48,05	49,42
SEPTEMBER	36,56	46,49	56,17
<b>RATA-RATA</b>	<b>42,24</b>	<b>48,60</b>	<b>48,13</b>

**TABEL 2.4. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		RATA-RATA
	BINTANG	NON BINTANG	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TRIWULAN IV 1999</b>			
OKTOBER	40,13	60,31	50,22
NOPEMBER	40,60	60,50	50,55
DESEMBER	36,05	56,44	46,25
<b>TRIWULAN I-III 2000</b>			
JANUARI	47,74	49,22	48,48
PEBRUARI	42,31	57,79	50,05
MARET	40,14	63,71	51,93
APRIL	45,15	60,83	52,99
MEI	43,96	58,27	51,12
JUNI	46,56	55,20	50,88
JULI	53,55	74,9	64,23
AGUSTUS	51,36	62,68	57,02
SEPTEMBER	39,57	76,2	57,89
<b>RATA-RATA</b>	<b>43,93</b>	<b>61,33</b>	<b>52,63</b>

**TABEL 2.5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

**JENIS TAMU : ASING DAN DALAM NEGERI**

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL	
	BINTANG	NON BINTANG
(1)	(2)	(3)
<b>TRIWULAN IV 1999</b>		
OKTOBER	2,22	1,22
NOPEMBER	1,88	1,11
DESEMBER	1,78	1,20
<b>TRIWULAN I-III 2000</b>		
JANUARI	2,53	1,03
PEBRUARI	2,04	0,97
MARET	1,91	1,03
APRIL	2,07	0,94
MEI	2,07	0,96
JUNI	2,22	0,87
JULI	2,20	1,08
AGUSTUS	2,49	1,01
SEPTEMBER	1,87	1,00
<b>RATA-RATA</b>	<b>2,11</b>	<b>1,04</b>

**TABEL 2.6. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

**JENIS TAMU : ASING**

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL	
	BINTANG	NON BINTANG
(1)	(2)	(3)
<b>TRIWULAN IV 1999</b>		
OKTOBER	2,75	2,19
NOPEMBER	2,20	1,62
DESEMBER	2,28	3,11
<b>TRIWULAN I-III 2000</b>		
JANUARI	2,88	2,58
PEBRUARI	2,75	1,78
MARET	2,18	0,96
APRIL	2,33	1,63
MEI	3,13	2,86
JUNI	2,81	1,98
JULI	2,98	1,99
AGUSTUS	3,18	1,70
SEPTEMBER	2,43	1,47
<b>RATA-RATA</b>	<b>2,66</b>	<b>1,99</b>

**TABEL 2.7. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

**JENIS TAMU : DALAM NEGERI**

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL	
	BINTANG	NON BINTANG
(1)	(2)	(3)
<b>TRIWULAN IV 1999</b>		
OKTOBER	2,07	1,19
NOPEMBER	1,78	1,10
DESEMBER	1,64	1,13
<b>TRIWULAN I-III 2000</b>		
JANUARI	2,42	0,98
PEBRUARI	1,76	0,95
MARET	1,81	0,96
APRIL	1,98	0,93
MEI	1,91	0,82
JUNI	1,81	0,93
JULI	1,95	1,06
AGUSTUS	2,25	0,99
SEPTEMBER	1,65	0,99
<b>RATA-RATA</b>	<b>1,92</b>	<b>1,00</b>

TABEL 2.8.

PROPORSI TAMU YANG MENGINAP  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000

JENIS TAMU

: ASING DAN DALAM NEGERI

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		JUMLAH
	BINTANG	NON BINTANG	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TRIWULAN IV 1999</b>			
OKTOBER	69,74	30,26	100,00
NOPEMBER	69,68	30,32	100,00
DESEMBER	74,46	25,54	100,00
<b>TRIWULAN I-III 2000</b>			
JANUARI	74,30	25,70	100,00
PEBRUARI	71,84	28,16	100,00
MARET	70,35	29,65	100,00
APRIL	72,46	27,54	100,00
MEI	70,90	29,10	100,00
JUNI	70,65	29,35	100,00
JULI	69,56	30,44	100,00
AGUSTUS	68,57	31,43	100,00
SEPTEMBER	65,74	34,26	100,00
<b>TOTAL</b>	<b>70,61</b>	<b>29,39</b>	<b>100,00</b>



**TABEL 2.9. PROPORSI TAMU YANG MENGINAP MENURUT STATUS TAMU DAN KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

STATUS TAMU	KLASIFIKASI HOTEL		JUMLAH
	BINTANG	NON BINTANG	
(1)	(2)	(3)	(4)
ASING	95,95	4,05	100,00
DALAM NEGERI	64,81	35,19	100,00
<b>TOTAL</b>	<b>70,61</b>	<b>29,39</b>	<b>100,00</b>

<https://jakarta.bps.go.id>

**TABEL 2.10. PROPORSI STATUS TAMU YANG MENGINAP  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL			
	BINTANG		NON BINTANG	
	ASING	DALAM NEGERI	ASING	DALAM NEGERI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TRIWULAN IV 1999</b>				
OKTOBER	21,68	78,32	2,35	97,67
NOPEMBER	24,26	75,74	2,93	97,07
DESEMBER	21,39	78,61	3,39	96,61
<b>TRIWULAN I-III 2000</b>				
JANUARI	23,61	76,39	3,09	96,91
PEBRUARI	27,88	72,12	2,13	97,87
MARET	25,95	74,05	3,06	96,94
APRIL	25,43	74,57	1,99	98,01
MEI	26,05	73,95	3,00	97,00
JUNI	25,52	74,48	2,53	97,47
JULI	24,63	75,37	2,55	97,45
AGUSTUS	26,09	73,91	2,53	97,47
SEPTEMBER	27,82	72,18	1,83	98,17
<b>RATA-RATA</b>	<b>25,03</b>	<b>74,97</b>	<b>2,62</b>	<b>97,39</b>

**TABEL 2.11. TINGKAT PENGHUNIAN GANDA ATAS KAMAR  
MENURUT KLASIFIKASI HOTEL DI DKI JAKARTA  
TRIWULAN IV 1999-TRIWULAN III 2000**

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL		RATA-RATA
	BINTANG	NON BINTANG	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>TRIWULAN IV 1999</b>			
OKTOBER	1,47	1,89	1,68
NOPEMBER	1,48	1,84	1,66
DESEMBER	1,50	1,81	1,66
<b>TRIWULAN I-III 2000</b>			
JANUARI	1,60	1,91	1,76
PEBRUARI	1,56	1,87	1,72
MARET	1,58	2,01	1,80
APRIL	1,62	1,83	1,73
MEI	1,65	1,76	1,71
JUNI	1,69	1,69	1,69
JULI	1,73	2,09	1,91
AGUSTUS	1,77	1,88	1,83
SEPTEMBER	1,51	1,91	1,71
<b>RATA-RATA</b>	<b>1,60</b>	<b>1,87</b>	<b>1,74</b>

<https://jakarta.bps.go.id>

**BPS**

**BADAN PUSAT STATISTIK**

**PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8-9 Blok D Lantai 3, Jakarta 11010

Telpon/Fax : 3840084 E-mail: [bps3100@jakarta.wasantara.net.id](mailto:bps3100@jakarta.wasantara.net.id)

Homepage : <http://www.regional.bps.go.id/~jakarta/>